

# BAB I

## PENDAHULUAN

SMK Negeri 2 Tegalsari didirikan pada tahun 2015, Mempunyai 4 Kompetensi kejuruan yaitu Multimedia, Arsitek, Teknik Pengolahan Hasil Pertanian, dan Kriya Tekstil. Sekolah ini sudah mulai berkembang dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat. SMK Negeri 2 Tegalsari adalah sekolah kejuruan yang menitik beratkan pada program jurusan yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri. Terdapat juga visi dan misi SMK Negeri 2 Tegalsari yang di kutip dari web resmi SMKN 2 Tegalsari (02/03/2022) **Visi** yaitu Membangun Insan yang berakhlak mulia, kompetitif dan mandiri serta **Misi** (1)Menerapkan kurikulum berbasis pesantren (2) Melaksanakan sertifikasi kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) (3) Melaksanakan kurikulum berbasis industri (4) Penguatan pembelajaran entrepreneur di semua mata pelajaran (5) Melaksanakan mandiri melalui *Center of Incubator Enrepreneur*. SMK Negeri 2 Tegalsari yang menerapkan kurikulum berbasis pesantren, dikarnakan awal mula merupakan sekolah pesantrein yang memiliki besik pondok pesantrein. Dalam Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 juga dijelaskan bahwa pendidikan pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan pada semua jalur atau jenjang pendidikan atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Salah satu tujuan dari pendidikan yang berbasis pesantren diantaranya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama serta untuk membentuk peserta didik yang berkarakter, yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional serta spiritual.

Perkembangan pendidikan saat ini menjadikan tolak ukur pendidikan yang dilaksanakan oleh pesantren tidak hanya mempelajari kitab-kitab klasik seperti *akhlak, hadist, bahasa arab, fiqih tafsir, dan tasawwuf*. Beberapa lembaga pendidikan yang berbasis pesantren saat ini banyak mendirikan sekolah umum seperti SD, SMP, SMA dan SMK. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah umum yang tidak memiliki hubungan langsung dengan materi keagamaan. Hal ini berbeda dengan pendidikan madrasah yang berada pada naungan Kementerian Agama seperti MI, MTs, MA serta MAK yang bercirikan pendidikan keagamaan yang tentunya pelaksanaan pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan hampir setara.

Selain kurikulum yang berbasis pesantren SMK Negeri 2 Tegalsar menggunakan kurikulum yang berbasis industri dimana Kurikulum itu sendiri merupakan materi ajaran atau daftar mata ajaran, yaitu semua yang diberikan atau disampaikan Guru kepada siswa. Apa yang diberikan atau disampaikan tersebut bisa mencakup keseluruhan isi suatu mata ajaran, dan bisa juga merupakan pokok-pokok bahasan ( topik-topik ) tertentu dari mata pelajaran tersebut. Dalam UU Sisdiknas 2003, kurikulum dinyatakan sebagai seperangkat rencana pembelajaran mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Pengertian kurikulum ini tidak hanya mencakup apa yang diberikan/disampaikan oleh Guru dalam silabus, tetapi juga mencakup proses pembelajarannya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 15, “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Selain

dipersiapkan untuk bekerja, lulusan SMK diharapkan mampu berwirausaha dan membuka lapangan kerja sendiri, mengingat jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanyak jumlah pencari kerja. Penyelenggaraan pendidikan serta pelatihan untuk meningkatkan produktifitas dan daya saing, meliputi penguatan dalam proses pembelajaran inovatif dengan penyesuaian program studi/bidang keahlian dalam mendukung pengembangan sektor unggulan dan kebutuhan industri/suwasta. Penyesuaian kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri, pendidikan yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri. Perluasan penerapan *teaching factory/teaching industry* berkualitas sebagai salah satu sistem pembelajaran standar industri untuk meningkatkan kualitas serta sarana dan prasarana pembelajaran dan praktek kerja. Meningkatkan kerja sama dalam pemanfaatan fasilitas praktik kerja di industri. Pendidikan profesi dituntut secara khusus mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga ahli, siap kerja, mudah beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dikutip dari SURYA.co.id, (02/03/2022) beberapa industri Tekstil di Banyuwangi banyak kekurangan tenaga ahli dalam membuat Tekstil (batik). Abdullah Azwar Anas selaku Bupati Banyuwangi juga menerangkan bahwa saat ini seni batik di Banyuwangi sedang berkembang pesat, tetapi masih banyak industri Batik yang kekurangan dalam tenaga kerja. Dikutip dari surabaya.tribunnews.com. (2 Maret 2022) SMK Negeri 2 Tegalsari yang berada di kota Banyuwangi sendiri membuka jurusan Desain Produk Kriya Tekstil (Batik). Beberapa Siswa – siswi SMK Negeri 2 Tegalsari memiliki peluang yang cukup besar pada industri Batik, selain itu lulusan dari SMK Negeri 2 Tegalsari bisa menjadi seorang entrepreneur batik. Dikutip dari surabaya.tribunnews.com. (2 Maret 2022) Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tegalsari Tofik Santoso mengatakan, sekolah yang dikelola oleh Pemprov Jawa Timur ini baru dibangun Tahun 2015 lalu. Saat ini, SMK Negeri 2

Tegalsari baru memiliki kurang lebih 235 pelajar. Siswa kelas satu atau X berjumlah 231 siswa dan untuk kelas XI yang berjumlah 104 siswa. Jurusan Desain Produk Kriya Tekstil yang berada di Banyuwangi merupakan satu-satunya sekolah yang membuka jurusan Desain Produk Kriya Tekstil, dimana pada awal sekolah ini dikelola oleh Yayasan Pondok Mabadi'ul Ikhsan. Selain SMK Negeri juga terdapat SMP yang menjadi satu dengan SMK, seiring berjalanya waktu pengelolaan dari SMK Negeri 2 Tegalsari diserahkan ke Pemprov, SMK Negeri 2 Tegalsari sendiri dibangun Pemprov Jawa Timur di atas lahan 2 hektar milik Pondok Pesantren Mabadi'ul Ikhsan, Desa Karang Doro, Kecamatan Tegalsari, yang dimana dihibahkan ke pemerintah daerah untuk pembangunan gedung sekolah. SMK Negeri 2 Tegalsari, menerima siswa-siswi umum, tidak hanya santri Ponpes Mabadi'ul Ikhsan saja, tapi juga siswa di luar pondok. Bahkan ada siswa yang dari nonmuslim yang bersekolah di sana. Selain Jurusan Batik, terdapat pula tiga jurusan lain seperti Teknik Gambar Bangunan atau Arsitek, Multimedia, dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian.

Dennok Ari Ananta merupakan siswa SMK Negeri 2 Tegalsari, mampu menorehkan prestasi yang membanggakan. Dalam kompetisi siswa SMK ke XXVIII tingkat nasional yang digelar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI yang digelar secara daring mulai 12 hingga 22 Oktober 2020, berhasil menjadi juara 1, dalam kompetensi itu, dimana dalam kompetensi itu terdapat 48 kompetensi keahlian yang dilombakan dan diikuti 932 peserta dari 533 sekolah di 34 Provinsi di Indonesia. Batik karya Dennok Ari Ananta yang diberi judul *The Majestic Ijen* yang pengerjaannya di bawah bimbingan para dewan guru memvisualkan beragam khasanah objek alam Gunung Ijen yang diolah menjadi desain motif batik meliputi; *blue fire*, belerang, tanjakan *erek-erek*, gambar *keris* dari cerita *rakyat*, dan tanaman *pakis* yang tumbuh subur di sekitar Gunung Ijen. Mampu meraih prestasi yang membanggakan, berhasil menjadi juara 1 dalam lomba teknik batik Hal ini tidak lepas dari arahan bapak ibu guru serta sarana prasaran yang



mendukung dalam pembelajaran sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain. Dengan adanya prestasi yang diraih oleh siswa – siswi SMK Negeri 2 Tegalsari diharapkan bisa memberikan motivasi kepada generasi selanjutnya untuk meraih prestasi yang membanggakan bagi sekolah, Tegas Dr. Umar Said selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tegalsari, yang dikutip dari jawapos.com. (02/03/2022) Selain itu siswa-siswi yang sudah lulus, akan digembleng dengan ilmu kewirausahaan dan ilmu penunjang lainnya. Diharapkan siswa di dalam pembelajaran mampu melatih diri untuk menguasai dengan baik aspek keilmuan yang di peroleh selama menempuh pendidikan, sehingga siswa bisa lebih mandiri kedepannya. SMK Negeri 2 Tegalsari sendiri mempunyai inkubator entrepreneur dimana siswa pilihan yang belum lulus, dimasukkan dalam program ini. Inkubator entrepreneur sudah melalui riset dan berkerja sama dengan berbagai perusahaan ternama di Banyuwangi, selain itu para dewan guru selalu meningkatkan keilmunya untuk meningkatkan kualitas siswa dan sekolah lebih baik lagi.

Mengacu pada beberapa hal penting yang peneliti paparkan diatas, mengenai SMK Negeri 2 Tegalsari mulai dari perkembangan dan kemajuan dalam bidang akademik mulai dari prestasi yang diraih oleh siswa/i yang menempuh pendidikan di SMK Negeri 2 Tegalsari. Kemajuan-kemajuan yang pesat yang di raih SMK Negeri 2 Tegalsari dalambukan hanya dalam bidang kesenia namun juga pada bidang lain seperti teknik gambar bangunan atau Arsitek, Multimedia, dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. SMK Negeri 2 Tegalsari bisa di bilang sekolah ini baru, yakni didirikan sekitar tahun 2015. Mampu mencetak lulusan yang mempunya wawasan dan pengetahuan yang tinggi dan mampu bersaing dengan sekolah yang berada di daerah Jawa, hal ini tak lepas dari peran guru

pendidik yang ahli dalam setiap bidangnya, serta prasarana yang mendukung dalam pembelajaran. Sehingga peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Eksistensi Batik Di SMK Negeri 2 Tegalsari Banyuwangi”

## 1.1 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.1.1 Bagaimana ikhwal pendirian SMK Negeri 2 Tegalsari hingga dibukanya Jurusan Kriya Tekstil Membatik?
- 1.1.2 Apa saja pendukung keberlangsungan pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsari?
- 1.1.3 Apa saja keunggulan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsari?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Untuk mendeskripsikan sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Tegalsari sehingga terbentuk Jurusan Kriya Testil, mulai dari memahami alasan pendiriannya, birokrasi dan person yang terlibat di dalam proses pendirian, daya dukung awal yang dimiliki (sumber belajar, fasilitas dan sumber daya

manusia), tantangan-tantangan pada fase awal berdiri dan sebagainya yang relevan.

1.2.2 Untuk mengetahui kebijakan, sarana pendukung dan sumber daya manusia serta sumber daya lingkungan dalam pembelajaran Kriya Tesktil sehingga terciptanya kenyamanan dalam pelaksanaan pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsasri?

1.2.3 Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran membatik di SMK Negeri 2 Tegalsari. Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan seluruh komponen yang terlibat di dalamnya yang disinyalir sebagai faktor positif mendukung lahirnya prestasi-prestasi dan refleksi terhadap aspek-aspek SWOT (*strength, weakness, opportunity dan threath*) yang dianggap menjadi hambatan terhadap upaya memenuhi visi dan misi lebih jauh dari penyelenggaraan pembelajaran Kriya Batik di SMK Negeri 2 Tegalsari.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yang bisa diperoleh adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk lembaga

Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan arsip literatur dan bahan informasi apabila dibutuhkan untuk bahan perkuliahan yang menyangkut masalah tentang pendidikan Kriya Testil Batik

1.3.2 Untuk Masyarakat

Penelitian ini sebagai tambahan informasi untuk masyarakat tentang pendidikan kriya testil, serta masyarakat lebih mengetahui secara mendalam tentang pendidikan Kriya Testil Batik.

### 1.3.3 Untuk Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan di bangku kuliah dalam implementasi berbentuk penelitian serta salah satu persyaratan kelulusan masa studi S1. Selain itu untuk menambah pengalaman meneliti, melalui penelitian ini juga penulis akan memiliki wawasan terhadap dasar pemikiran pencanangan kebijakan penyelenggaraan program pendidikan, *support system* serta pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas.

